

**PENGARUH MOTIVASI BELAJAR, KECERDASAN EMOSIONAL DAN  
PEMANFAATAN SUMBER BELAJAR TERHADAP HASIL BELAJAR KOMPUTER  
AKUNTANSI SISWA KELAS XI AKUNTANSI**

***THE INFLUENCE OF LEARNING MOTIVATION, EMOTIONAL INTELLIGENCE,  
AND UTILIZATION OF LEARNING RESOURCES TOWARDS ACCOUNTING  
COMPUTER LEARNING OUTCOMES ON CLASS XI ACCOUNTING***

**Siti Rohana**

*Prodi Pendidikan Akuntansi, Universitas Negeri Yogyakarta*

[siti.rohana2016@student.uny.ac.id](mailto:siti.rohana2016@student.uny.ac.id)

**Dra. Isroah, M.Si.**

*Staf Pengajar Jurusan P. Akuntansi Universitas Negeri Yogyakarta*

[isroah@uny.ac.id](mailto:isroah@uny.ac.id)

**Abstrak: Pengaruh Motivasi Belajar, Kecerdasan Emosional, dan Pemanfaatan Sumber Belajar Terhadap Hasil Belajar Komputer Akuntansi Siswa Kelas XI Akuntansi**

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui: 1) Pengaruh Motivasi Belajar terhadap Hasil Belajar Komputer Akuntansi Siswa Kelas XI Akuntansi SMK YPKK 2 Sleman Tahun Ajaran 2019/2020, 2) Pengaruh Kecerdasan Emosional terhadap Hasil Belajar Komputer Akuntansi Siswa Kelas XI Akuntansi SMK YPKK 2 Sleman Tahun Ajaran 2019/2020, 3) Pengaruh Pemanfaatan Sumber Belajar terhadap Hasil Belajar Komputer Akuntansi Siswa Kelas XI Akuntansi SMK YPKK 2 Sleman Tahun Ajaran 2019/2020, 4) Pengaruh Motivasi Belajar, Kecerdasan Emosional, dan Pemanfaatan Sumber Belajar secara bersama-sama terhadap Hasil Belajar Komputer Akuntansi Siswa Kelas XI Akuntansi SMK YPKK 2 Sleman Tahun Ajaran 2019/2020. Penelitian ini merupakan jenis penelitian *ex post-facto*. Subjek dalam penelitian ini adalah 116 siswa kelas XI Akuntansi di SMK YPKK 2 Sleman Tahun Ajaran 2019/2020. Metode pengumpulan data menggunakan angket. Uji coba instrumen penelitian dilakukan di SMK Koperasi Yogyakarta sebanyak 30 siswa. Teknik analisis data yang digunakan adalah analisis deskriptif, uji prasyarat analisis dan analisis regresi sederhana serta analisis regresi ganda. Hasil penelitian menunjukkan: 1) Terdapat pengaruh positif Motivasi Belajar terhadap Hasil Belajar Komputer Akuntansi Siswa Kelas XI Akuntansi SMK YPKK 2 Sleman Tahun Ajaran 2019/2020, yang ditunjukkan dengan koefisien korelasi  $r_{x1y} = 0,410$ ; koefisien determinasi  $r^2_{x1y} = 0,168$ , 2) Terdapat pengaruh positif Kecerdasan Emosional terhadap Hasil Belajar Komputer Akuntansi Siswa Kelas XI Akuntansi SMK YPKK 2 Sleman Tahun Ajaran 2019/2020, yang ditunjukkan dengan koefisien korelasi  $r_{x2y} = 0,346$ ; koefisien determinasi  $r^2_{x2y} = 0,120$ , 3) Terdapat pengaruh positif Pemanfaatan Sumber Belajar terhadap Hasil Belajar Komputer Akuntansi Siswa Kelas XI Akuntansi SMK YPKK 2 Sleman Tahun Ajaran 2019/2020, yang ditunjukkan dengan koefisien korelasi  $r_{x3y} = 0,420$ ; koefisien determinasi  $r^2_{x3y} = 0,176$ , 4) Terdapat pengaruh positif Motivasi Belajar, Kecerdasan Emosional, dan Pemanfaatan Sumber Belajar secara bersama-sama terhadap Hasil Belajar Komputer Akuntansi Siswa Kelas XI Akuntansi SMK YPKK 2 Sleman Tahun Ajaran 2019/2020, yang ditunjukkan dengan koefisien korelasi  $R_{y(1,2,3)}$  sebesar 0,519; koefisien determinasi  $R^2_{y(1,2,3)}$  sebesar 0,269.

**Kata kunci:** Hasil Belajar Komputer Akuntansi, Motivasi Belajar, Kecerdasan Emosional, Pemanfaatan Sumber Belajar

**Abstract: The Influence of Learning Motivation, Emotional Intelligence, and Utilization of Learning Resources Towards Accounting Computer Learning Outcomes on Class XI Accounting**

*This research aims to know: 1) The Influence of Learning Motivation Towards Accounting Computer Learning Outcomes of Accounting Students in Class XI Accounting at SMK YPKK 2 Sleman in Academic Year 2019/2020, 2) The Influence of Emotional Intelligence Towards Accounting Computer Learning Outcomes of Accounting Students in Class XI Accounting at SMK YPKK 2 Sleman in Academic Year 2019/2020, 3) The Influence of Utilization of Learning Resources Towards Accounting Computer Learning Outcomes of Accounting Students in Class XI Accounting at SMK YPKK 2 Sleman in Academic Year 2019/2020, 4) The Influence of Learning Motivation, Emotional Intelligence, and Utilization of Learning Resources Together- the same with Computer Accounting Learning Outcomes of Accounting Students in Class XI Accounting at SMK YPKK 2 Sleman in Academic Year 2019/2020. This research is a type of research ex post facto. The subjects in this study were 116 students of class XI Accounting at SMK YPKK 2 Sleman in Academic Year 2019/2020. The data collection method uses a questionnaire. The trial of the research instrument was carried out at the Vocational High School in Yogyakarta as many as 30 students. The data analysis technique used is descriptive analysis, prerequisite test analysis and simple regression analysis and multiple regression analysis. The results showed: (1) There was a positive influence of Learning Motivation on Computer Learning Outcomes of Accounting Students in Class XI Accounting at SMK YPKK 2 Sleman in Academic Year 2019/2020, which was indicated by the correlation coefficient  $r_{x1y} = 0.410$ ; the coefficient of determination  $r^2_{x1y} = 0.168$ , (2) There is a positive influence on Emotional Intelligence on Computer Learning Outcomes of Class XI Accounting Students in SMK YPKK 2 Sleman in Academic Year 2019/2020, which is indicated by the correlation coefficient  $r_{x2y} = 0.346$ ; the coefficient of determination  $r^2_{x2y} = 0.120$ , (3) There is a positive influence on the Use of Learning Resources on Computer Learning Outcomes of Students in Class XI Accounting Vocational School SMK YPKK 2 Sleman Academic Year 2019/2020, which is indicated by the correlation coefficient  $r_{x3y} = 0.420$ ; coefficient of determination  $r^2_{x3y} = 0.176$ , (4) There is a positive influence of Learning Motivation, Emotional Intelligence, and Utilization of Learning Resources together on Computer Learning Outcomes Accounting Students Class XI Accounting Vocational School YPKK 2 Sleman Academic Year 2019/2020, shown by the correlation coefficient  $R_{y(1,2,3)}$  is 0.519; the coefficient of determination  $R^2_{y(1,2,3)}$  is 0,269.*

**Keywords:** Accounting Computer Learning Outcomes, Learning Motivation, Emotional Intelligence, Utilization of Learning Resources

## **PENDAHULUAN**

Pendidikan merupakan upaya sadar yang dipersiapkan dengan matang untuk menjadi seorang pribadi yang berakhlak serta berilmu pengetahuan yang luas. Pendidikan dapat mentransformasi seseorang untuk bisa membuat perubahan dalam lingkungannya. Seiring dengan perkembangan zaman dan

teknologi yang semakin canggih, masyarakat dituntut untuk siap menghadapi persaingan global yang semakin ketat. Salah satu upaya pemerintah untuk mempersiapkan sumber daya manusia yang mampu bersaing adalah melalui pendidikan.

Lembaga pendidikan yang ditunjuk pemerintah dalam rangka pemenuhan

sumber daya manusia yang berkualitas salah satunya adalah melalui pembinaan pendidikan kejuruan. Mengacu pada Sitepu (2014: 114) pendidikan menengah kejuruan memiliki tujuan yakni menghasilkan lulusan yang memiliki keahlian tertentu sehingga dapat meningkatkan kualitas sumber daya manusianya. Menurut Undang – Undang Nomor 20 Tahun 2003 Pasal 18 mengenai pendidikan menengah, terdapat dua jenis Sekolah Menengah Kejuruan yaitu Sekolah Menengah Kejuruan (SMK), dan Madrasah Aliyah Kejuruan (MAK). Berdasarkan kurikulum 2013 SMK/MAK memiliki berbagai jenis bidang keahlian yang dipelajari. Masing-masing bidang keahlian memiliki program keahlian yang jumlahnya beraneka ragam, sehingga setiap bidang keahlian memiliki berbagai mata pelajaran sebagai konsentrasi.

SMK YPKK 2 Sleman merupakan salah satu sekolah kejuruan di kabupaten Sleman yang memiliki dua paket keahlian yaitu Akuntansi dan Keuangan Lembaga, serta Bisnis Daring dan Pemasaran. Akuntansi merupakan salah satu program keahlian di SMK YPKK 2 Sleman yang setiap jenjang kelasnya memiliki 5 kelas dengan kapasitas rata-rata tiap kelas berjumlah 32 siswa. Program keahlian Akuntansi dan Keuangan Lembaga memiliki tujuan pembelajaran yakni menyiapkan *professional accounting staff* yang sanggup mengerjakan pembukuan keuangan di

perusahaan/lembaga berskala lokal hingga nasional dengan kemampuan manual maupun menggunakan aplikasi berbasis komputer.

Komputer akuntansi merupakan salah satu materi yang dipelajari saat menempuh pendidikan di Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) pada program keahlian akuntansi. Materi ini dirasa cukup penting untuk dipelajari karena seiring dengan perkembangan jaman serta teknologi yang semakin canggih, pencatatan transaksi keuangan tidak lagi dilakukan secara manual melainkan telah menggunakan teknologi. Salah satu keahlian dasar yang dituntut untuk dikuasai saat menempuh pendidikan di SMK adalah keahlian untuk menguasai teori dan keterampilan mata pelajaran komputer akuntansi. Sehingga, kurikulum pendidikan disesuaikan dengan perkembangan aman dimana seluruh transaksi yang ada di perusahaan baik yang bergerak di bidang manufaktur, dagang, maupun jasa, mayoritas telah menggunakan pencatatan yang berbasis teknologi. Hal ini dikarenakan yaitu pengaplikasiannya yang mudah dalam menyelesaikan siklus akuntansi mulai dari pencatatan transaksi yang dilakukan sampai dengan penyusunan laporan keuangan di dalam perusahaan.

Keterampilan komputer akuntansi ini perlu diukur untuk mengetahui tingkat pemahaman siswa terhadap materi yang telah diajarkan oleh guru. Pencapaian dari proses

belajar mengajar mata pelajaran komputer akuntansi disebut dengan Hasil Belajar Komputer Akuntansi. Hasil Belajar merupakan suatu pencapaian kompetensi-kompetensi yang mencakup aspek pengetahuan, keterampilan, sikap dan nilai-nilai yang diwujudkan dalam kebiasaan berpikir dan bertindak. Sehingga, Hasil Belajar seringkali digunakan sebagai ukuran keberhasilan siswa dalam mempelajari materi yang disampaikan oleh guru selama periode tertentu. Sudjana (2016: 22) menyatakan bahwa penelitian hasil belajar dibagi menjadi tiga ranah, yaitu kognitif, afektif, dan psikomotoris. Ranah kognitif merupakan ranah yang paling banyak dinilai oleh para guru di sekolah karena berkaitan dengan kemampuan siswa dalam menguasai isi materi pelajaran. Penilaian hasil belajar dapat dilakukan melalui ulangan harian, ulangan umum yaitu Ujian Tengah Semester (UTS) dan Ujian Akhir Semester (UAS). Hasil dari penilaian yang telah dilakukan digunakan sebagai acuan tinggi rendahnya Hasil Belajar siswa.

Perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi yang semakin pesat menuntut siswa untuk lebih meningkatkan kemampuan dan keterampilan dalam menguasai teknologi khususnya pada bidang akuntansi yaitu komputerisasi akuntansi secara lebih intensif dan mendalam seiring dengan perkembangan zaman. Selanjutnya, berdasarkan hasil observasi dan pengamatan yang telah

dilakukan di SMK YPKK 2 Sleman pada kelas XI Akuntansi menemukan beberapa permasalahan yaitu: Hasil Belajar Komputer Akuntansi siswa kelas XI Akuntansi SMK YPKK 2 Sleman masih tergolong rendah yaitu memiliki nilai di bawah Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) yang telah ditentukan yaitu 75. Data penilaian Hasil Belajar berupa nilai ulangan harian siswa kelas XI Akuntansi 1 dan XI Akuntansi 2 pada mata pelajaran Komputer Akuntansi menunjukkan bahwa hanya 17 siswa yang nilainya tuntas KKM atau 25% dari jumlah 68 siswa. Hal ini membuktikan bahwa Hasil Belajar siswa pada mata pelajaran Komputer Akuntansi masih tergolong rendah.

Motivasi Belajar siswa kelas XI Akuntansi SMK YPKK 2 Sleman yang juga masih tergolong rendah ditandai dengan siswa yang kurang memperhatikan guru saat pembelajaran berlangsung serta mudah putus asa dalam mengikuti pembelajaran di kelas. Selain itu, Kecerdasan Emosional siswa masih cenderung rendah, hal ini ditandai dengan kemampuan siswa dalam memecahkan masalah yang masih kurang. Siswa lebih sering bertanya pada teman serta dalam melakukan sesuatu harus menunggu teman yang lain.

Siswa kelas XI Akuntansi SMK YPKK 2 Sleman kesulitan memahami program komputer akuntansi terlihat dari proses pembelajaran yang berlangsung yaitu siswa merasa kesulitan dalam mengerjakan soal

praktik dari modul. Materi yang seharusnya selesai hari itu menjadi tidak selesai sehingga hal ini dinilai tidak efektif dan efisien. Pemanfaatan Sumber Belajar oleh siswa kelas XI Akuntansi SMK YPKK 2 Sleman masih belum optimal, yaitu siswa hanya mengandalkan pembelajaran di kelas dan tidak mempelajari kembali materi komputer akuntansi ketika di rumah. Hal ini dikarenakan siswa tidak memiliki program aplikasi *MYOB Accounting* yang dapat digunakan sebagai sarana belajar secara mandiri. Selain itu, perpustakaan SMK YPKK 2 Sleman yang terlihat sepi pengunjung, serta siswa belum memanfaatkan internet yang tersedia secara optimal untuk kegiatan pembelajaran.

Berdasarkan identifikasi masalah yang telah disebutkan, maka perlu diadakan pembatasan masalah yang bertujuan agar cakupan penelitian tidak terlalu luas, peneliti membatasi penelitian ini pada Motivasi Belajar, Kecerdasan Emosional, Pemanfaatan Sumber Belajar dan Hasil Belajar Komputer Akuntansi Siswa Kelas XI Akuntansi SMK YPKK 2 Sleman Tahun Ajaran 2019/2020. Sehingga, penelitian ini dilaksanakan bertujuan untuk mengetahui Pengaruh Motivasi Belajar, Kecerdasan Emosional dan Pemanfaatan Sumber Belajar secara parsial terhadap Hasil Belajar Komputer Akuntansi, serta untuk mengetahui Pengaruh Motivasi Belajar, Kecerdasan Emosional dan Pemanfaatan

Sumber Belajar secara bersama-sama terhadap Hasil Belajar Komputer Akuntansi Siswa Kelas XI Akuntansi SMK YPKK 2 Sleman Tahun Ajaran 2019/2020.

## **KAJIAN LITERATUR**

### **Hasil Belajar Komputer Akuntansi**

Hasil Belajar menurut Purwanto (2013: 54) merupakan perubahan perilaku yang terjadi setelah mengikuti proses belajar mengajar sesuai dengan tujuan pendidikan. Hasil Belajar yang diperoleh siswa dapat mencakup beberapa hal, Sudjana (2016: 3) mendefinisikan Hasil Belajar sebagai perubahan tingkah laku siswa yang mencakup beberapa bidang diantaranya bidang kognitif, afektif, dan psikomotorik. Sejalan dengan pendapat tersebut, Widoyoko (2017: 25) mendefinisikan Hasil Belajar sebagai suatu hasil dari kegiatan pembelajaran, di mana perubahan yang terjadi pada siswa sebagai akibat dari kegiatan pembelajaran yaitu berupa perubahan yang bersifat non-fisik seperti perubahan sikap, pengetahuan, maupun keterampilan.

Komputer akuntansi merupakan salah satu mata pelajaran yang dipelajari di Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) khususnya untuk peserta didik yang memilih program keahlian akuntansi sebagai konsentrasinya. Arifin (2011: 32) mendefinisikan komputer akuntansi sebagai sebuah program yang khusus diciptakan

untuk olah data akuntansi untuk menghasilkan laporan keuangan berupa neraca dan laporan laba rugi. Salah satu program komputer akuntansi yang populer di Indonesia adalah MYOB (*Mind Your Own Business*) *Accounting*. Alasan program aplikasi MYOB *Accounting* ini sering digunakan yaitu karena programnya yang mudah dioperasikan, stabil, dan handal. SMK YPKK 2 Sleman merupakan salah satu sekolah kejuruan yang menggunakan MYOB *Accounting* sebagai bahan ajar atau sumber belajar pada mata pelajaran komputer akuntansi kelas XI program keahlian akuntansi dan keuangan lembaga.

Sehingga berdasarkan teori-teori yang telah dijelaskan di atas, maka dapat diambil kesimpulan yaitu Hasil Belajar Komputer Akuntansi merupakan hasil yang diperoleh siswa pada mata pelajaran komputer akuntansi yang ditunjukkan dengan nilai atau angka. Hasil Belajar siswa dibuktikan melalui nilai yang berupa angka dari hasil evaluasi yang dilakukan oleh guru. Pemilihan indikator pengukuran Hasil Belajar Komputer Akuntansi menggunakan dokumentasi nilai mata pelajaran komputer akuntansi berupa nilai Ujian Akhir Semester Genap tahun ajaran 2019/2020. Mendapatkan Hasil Belajar Komputer Akuntansi yang baik mengindikasikan bahwa siswa mampu memahami dan mengaplikasikan materi yang telah dipelajari dengan baik. Sehingga, ketika telah terjun di

dunia kerja, hal ini akan memberikan dampak yang baik bagi siswa, yaitu siswa tidak merasa kesulitan dalam menyelesaikan suatu pekerjaan yang berkaitan dengan kegiatan akuntansi seperti menyelesaikan siklus akuntansi secara terkomputerisasi dengan tepat dan akurat.

Hasil Belajar dapat dipengaruhi oleh beberapa faktor. Faktor-faktor yang mempengaruhi hasil belajar menurut Syah (2017: 129) yaitu faktor internal, faktor eksternal, dan faktor pendekatan belajar. Faktor Internal merupakan faktor yang terdapat dalam diri siswa ini terbagi menjadi dua aspek yaitu aspek fisiologis dan aspek psikologis. Aspek fisiologis berkaitan dengan kondisi fisik dan kesehatan jasmani siswa. Tingkat kesehatan indera pendengar dan indera penglihat juga sangat berpengaruh terhadap kemampuan siswa dalam menyerap wawasan dan informasi yang diberikan. Sedangkan aspek psikologis berkaitan dengan faktor rohaniah seseorang diantaranya seperti intelegensi/kecerdasan baik secara intelektual, emosional, maupun spiritualnya. Faktor psikologis selain intelegensi/kecerdasan yaitu sikap siswa, bakat siswa, minat serta motivasi siswa.

Faktor Eksternal merupakan faktor yang berasal dari luar diri peserta didik dibagi menjadi dua macam yaitu faktor lingkungan sosial dan faktor lingkungan non-sosial. Faktor lingkungan sosial berkaitan dengan lingkungan sosial siswa seperti guru,

teman, keluarga serta masyarakat yang ada di sekitar siswa. Lingkungan sosial yang lebih berpengaruh terhadap kegiatan belajar siswa adalah orang tua dan keluarga. Sifat – sifat orang tua, ketegangan keluarga dan sebagainya dapat memberikan dampak yang baik atau buruk terhadap kegiatan belajar dan hasil yang dicapai oleh siswa. Sedangkan faktor lingkungan non-sosial berkaitan dengan kondisi lingkungan rumah tempat tinggal siswa, gedung sekolah, alat – alat belajar, keadaan cuaca dan waktu belajar siswa. Faktor tersebut dinilai turut menentukan tingkat keberhasilan belajar siswa.

Faktor pendekatan belajar juga dianggap berpengaruh terhadap hasil belajar siswa di samping faktor internal dan eksternal yang telah dijelaskan. Faktor pendekatan belajar berkaitan dengan segala cara atau strategi yang dianggap efektif yang digunakan siswa dalam menunjang efektivitas dan efisiensi proses belajar materi tertentu.

Hasil Belajar akan diperoleh setelah siswa melakukan kegiatan belajar. Dalam prosesnya, kegiatan belajar memerlukan sarana dan prasarana serta fasilitas untuk menunjang hasil belajar siswa. Menurut Hamalik (2015: 53) unsur – unsur yang terkait dalam proses belajar untuk mendapatkan Hasil Belajar yang optimal yaitu terdiri dari (1) motivasi yaitu dorongan untuk melakukan sesuatu, (2) bahan belajar

yaitu berupa materi yang akan dipelajari, (3) alat bantu belajar, merupakan alat yang digunakan untuk membantu siswa dalam kegiatan belajar yaitu pemanfaatan sumber belajar berupa buku, internet, laboratorium dan sebagainya, (4) suasana belajar yaitu keadaan lingkungan fisik dan psikologi yang menunjang belajar, (5) kondisi subjek belajar, merupakan keadaan jasmani dan mental untuk melakukan kegiatan belajar.

### **Motivasi Belajar**

Motivasi Belajar merupakan salah satu faktor yang diperlukan peserta didik dalam pembelajaran. Priansa (2017:111) mengemukakan pengertian Motivasi Belajar adalah (1) faktor-faktor yang mempengaruhi peserta didik dalam berperilaku pada saat proses pembelajaran, (2) proses yang menunjukkan kesungguhan peserta didik dalam mencapai tujuan pembelajaran yang dialaminya, (3) sebagai keseluruhan daya penggerak yang ada pada diri peserta didik yang menimbulkan kegiatan belajar sehingga tujuan pembelajaran yang direncanakan dapat tercapai.

Definisi Motivasi Belajar menurut Kompri (2016: 3) dapat diartikan sebagai kekuatan peserta didik yang dapat meningkatkan sikap antusiasme dalam melakukan kegiatan belajar, baik dari dalam diri peserta didik maupun dari luar peserta didik. Khuluqo (2017: 111) juga menjelaskan bahwa motivasi belajar dapat diartikan sebagai keseluruhan daya penggerak yang

terdapat di dalam diri peserta didik untuk melakukan serangkaian kegiatan belajar untuk mencapai tujuan yang sudah ditetapkan. Kesimpulan dari beberapa pendapat di atas dapat dikatakan bahwa Motivasi Belajar merupakan daya penggerak atau dorongan yang ada pada diri peserta didik untuk melakukan kegiatan belajar dalam mencapai tujuan yang telah ditetapkan. Dalam penelitian ini, indikator Motivasi Belajar yaitu: perasaan senang mengikuti pelajaran, tekun dalam mengerjakan tugas, perhatian saat mengikuti pelajaran, bersungguh-sungguh dalam belajar, serta bertanya ketika kurang jelas.

Siswa yang memiliki Motivasi Belajar yang tinggi akan lebih tekun dan giat dalam belajar untuk mencapai hasil yang baik. Namun, apabila siswa tidak memiliki motivasi dalam belajar khususnya pada pelajaran komputer akuntansi, hal ini akan menyulitkan siswa sendiri dalam proses belajarnya, materi akan menjadi sulit dipahami karena siswa tidak memiliki ketertarikan dan dorongan untuk siap menerima materi yang disampaikan oleh guru. Hal ini tentunya akan berdampak kurang baik jika dihubungkan dengan Hasil Belajar siswa.

### **Kecerdasan Emosional**

Kecerdasan Emosional merupakan salah satu faktor penting yang berasal dalam diri seseorang. Kepribadian individu terbentuk oleh emosi-emosi yang dialaminya

dalam kehidupan sehari-hari. Kehidupan seseorang tentu tidak akan lepas dari masalah-masalah yang dihadapi. Masalah tersebut tentunya sangat beraneka ragam, baik masalah yang berhubungan dengan pembelajaran, pekerjaan, maupun hal-hal lainnya. Goleman (2019: 409) menyatakan bahwa, emosi merujuk pada suatu perasaan dan pikiran-pikiran khasnya, suatu keadaan biologis dan psikologis, serta serangkaian kecenderungan untuk bertindak. Perasaan seseorang akan memberikan kekuatan sehingga mempengaruhi suatu tindakan untuk melakukan sesuatu. Sehingga penting bagi individu untuk memiliki kemampuan mengenali perasaan diri sendiri dan orang lain serta kemampuan mengelola emosi baik pada diri sendiri dan dalam hubungannya dengan orang lain.

Yapono & Suharnan (2013: 211) mendefinisikan Kecerdasan Emosional sebagai kemampuan seseorang seperti persepsi diri terhadap orang lain, kemampuan mengatur emosi diri maupun orang lain, sehingga dapat mengembangkan pertumbuhan emosi dan intelektual. Sejalan dengan pengertian tersebut, Aunurrahman (2016: 85-87) menjelaskan bahwa bentuk-bentuk emosional seperti empati, mengungkapkan dan mengelola perasaan, mengendalikan amarah, kemandirian, kemampuan menyesuaikan diri, kemampuan memecahkan masalah, ketekunan, keramahan dan sebagainya merupakan



kualitas emosional yang dianggap penting untuk keberhasilan. Sehingga, kecerdasan emosional dapat dikatakan sebagai hasil dari aktivitas seseorang dalam melatih fungsi-fungsi emosional pribadi maupun oleh orang lain.

Berdasarkan pendapat beberapa ahli maka dapat disimpulkan bahwa Kecerdasan Emosional dapat didefinisikan sebagai kemampuan individu dalam mengelola emosi, berupa kesadaran diri dalam bertindak dan bertingkah laku, baik pada diri sendiri maupun dengan orang lain, serta dapat berupa dorongan dan motivasi, sebagai upaya pencapaian tujuan yang dikehendaki. Dalam penelitian ini, lima indikator yang digunakan untuk mengukur tingkat Kecerdasan Emosional siswa yaitu mengenali emosi diri, mengelola emosi, memotivasi diri sendiri, mengenali emosi orang lain, dan membina hubungan. Semakin tinggi skor yang diperoleh berarti semakin tinggi pula tingkat Kecerdasan Emosional siswa, dengan kata lain bahwa siswa cerdas secara emosinya. Siswa yang memiliki Kecerdasan Emosional yang tinggi memungkinkan siswa tersebut akan bisa fokus pada sesuatu yang dikerjakannya serta dapat memotivasi dirinya untuk belajar dan berprestasi untuk mencapai hasil belajar yang optimal. Sehingga, tinggi rendahnya Kecerdasan Emosional siswa akan berpengaruh terhadap Hasil Belajar Komputer Akuntansi yang dicapai.

## **Pemanfaatan Sumber Belajar**

Sitepu (2014: 18) mendefinisikan Sumber Belajar sebagai suatu komponen dalam kegiatan belajar yang memungkinkan individu memperoleh pengetahuan, kemampuan, sikap, keyakinan, emosi, dan perasaan. Sumber Belajar merupakan salah satu unsur yang memiliki peranan penting dalam menentukan proses belajar agar pembelajaran menjadi efektif dan efisien. Definisi menurut Suprihatiningrum (2016: 318) Sumber Belajar merupakan segala sesuatu baik berupa data, orang, maupun benda yang dapat digunakan untuk memberi kemudahan belajar bagi siswa. Begitupun dengan Karwono & Mularsih (2017:159) mengungkapkan bahwa Sumber Belajar merupakan sesuatu yang digunakan tiap individu untuk belajar yang didalamnya mencakup berbagai pengetahuan dalam rangka membantu individu untuk menampilkan kompetensinya.

Komponen Sumber Belajar dalam proses belajar memiliki peranan yang sangat penting, terutama dengan pembelajaran yang dilakukan agar terjadi perilaku belajar. Mengacu dari beberapa pendapat di atas, maka dapat diambil kesimpulan bahwa Sumber Belajar merupakan segala sesuatu yang berguna dan dapat dimanfaatkan oleh individu untuk membantu sekaligus memberikan kemudahan, serta memperoleh pengetahuan dalam proses belajar untuk mencapai Hasil Belajar yang optimal. Dalam

penelitian ini, indikator Pemanfaatan Sumber Belajar meliputi: pemanfaatan sumber bacaan, pemanfaatan sumber belajar bukan bacaan, pemanfaatan perpustakaan, pemanfaatan laboratorium atau tempat praktik.

Sumber Belajar yang dimanfaatkan dengan baik dan optimal, tentunya akan memberikan dampak yang baik pula bagi siswa dalam proses belajarnya. Pemanfaatan Sumber Belajar yang baik dalam kegiatan belajar mengajar khususnya pada pelajaran komputer akuntansi dapat meningkatkan Hasil Belajar siswa terhadap pelajaran komputer akuntansi. Sebaliknya apabila Pemanfaatan Sumber Belajar siswa kurang optimal, maka tentunya akan memberikan dampak yang kurang baik bagi pencapaian Hasil Belajar Komputer Akuntansi siswa.

Berdasarkan teori serta pembahasan yang telah dipaparkan, maka hipotesis penelitiannya adalah sebagai berikut.

Tabel 1: Hipotesis Penelitian

<b>H1</b>	Terdapat pengaruh positif Motivasi Belajar dengan Hasil Belajar Komputer Akuntansi Siswa Kelas XI SMK YPKK 2 Sleman Tahun Ajaran 2019/2020.
<b>H2</b>	Terdapat pengaruh positif Kecerdasan Emosional dengan Hasil Belajar Komputer Akuntansi Siswa Kelas XI SMK YPKK 2 Sleman Tahun Ajaran 2019/2020.

---

**H3** Terdapat pengaruh positif Pemanfaatan Sumber Belajar dengan Hasil Belajar Komputer Akuntansi Siswa Kelas XI SMK YPKK 2 Sleman Tahun Ajaran 2019/2020.

---

**H4** Terdapat pengaruh positif antara Motivasi Belajar, Kecerdasan Emosional, dan Pemanfaatan Sumber Belajar secara bersama-sama terhadap Hasil Belajar Komputer Akuntansi Siswa Kelas XI SMK YPKK 2 Sleman Tahun Ajaran 2019/2020.

---

## METODE PENELITIAN

### Desain Penelitian

Penelitian ini merupakan jenis penelitian *ex post facto* serta menggunakan pendekatan kuantitatif. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh variabel bebas Motivasi Belajar, Kecerdasan Emosional dan Pemanfaatan Sumber Belajar terhadap variabel terikat Hasil Belajar Komputer Akuntansi Siswa Kelas XI Akuntansi SMK YPKK 2 Sleman Tahun Ajaran 2019/2020.

### Tempat dan Waktu Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di SMK YPKK 2 Sleman yang beralamat di Jalan Pemuda, Wadas, Tridadi, Kecamatan Sleman, Kabupaten Sleman, Daerah Istimewa Yogyakarta. Penelitian ini dilaksanakan pada bulan April - Juni tahun

2020. Populasi berasal dari seluruh siswa kelas XI program keahlian Akuntansi yang berjumlah 164 siswa, kemudian diambil sampel sebanyak 116 siswa. Teknik pengambilan sampel dalam penelitian ini adalah menggunakan teknik *simple random sampling* dengan metode *probability sampling*. Sampel dalam penelitian ini ditentukan menggunakan formulasi statistik yang dikembangkan oleh Slovin dalam Indrawan & Yaniawati (2016: 103) sebagai berikut.

$$n = \frac{N}{N(d)^2 + 1}$$

Keterangan:

- n : Sampel
- N : Populasi
- d : Sig. 0,05 (nilai presisi 95%)

### Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan instrumen berupa kuesioner/angket dan dokumentasi. Kuesioner digunakan untuk memperoleh data tentang Motivasi Belajar, Kecerdasan Emosional dan Pemanfaatan Sumber Belajar. Sedangkan dokumentasi digunakan untuk memperoleh data-data siswa dan Hasil Belajar Komputer Akuntansi siswa kelas XI Akuntansi SMK YPKK 2 Sleman yang meliputi nilai hasil Ujian Akhir Semester genap tahun ajaran 2019/2020.

Penetapan skor untuk instrumen penelitian berupa angket, menggunakan skala likert dengan 4 alternatif jawaban.

Alternatif jawaban untuk tiap butir beserta skor untuk pernyataan positif (+) dan pernyataan negatif (-) adalah sebagai berikut:

Tabel 2: Skor Alternatif Jawaban

Alternatif Jawaban	Skor untuk Pernyataan	
	Positif	Negatif
Sangat Setuju	4	1
Setuju	3	2
Tidak Setuju	2	3
Sangat Tidak Setuju	1	4

## Uji Coba Instrumen Penelitian

### 1. Uji Validitas Instrumen

Sebuah instrumen dikatakan valid apabila mampu mengukur apa yang diinginkan dan mampu mengungkapkan data dari variabel yang diteliti secara tepat. Dalam hal ini, untuk melakukan analisis terhadap butir pernyataan dalam instrumen digunakan rumus korelasi yang dikemukakan oleh Pearson yaitu rumus korelasi Product Moment dalam Indrawan & Yaniawati (2016: 123) sebagai berikut.

$$r_{xy} = \frac{N\sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{\{N\sum X^2 - (\sum X)^2\} \{N\sum Y^2 - (\sum Y)^2\}}}$$

Keterangan:

- $r_{xy}$  : koefisien korelasi X dan Y (r hitung)
- N : jumlah responden
- X : skor-skor pada item ke - i
- Y : jumlah skor tiap responden

Jika  $r$  hitung  $>$  atau  $=$   $r$  tabel maka butir angket dikatakan valid. Sebaliknya, jika diketahui nilai  $r$  hitung  $<$  dari  $r$  tabel maka butir yang dimaksud dikatakan tidak valid. Uji coba instrumen baik uji validitas maupun

reliabilitas instrumen dalam penelitian ini dilaksanakan kepada 30 siswa Kelas XI Akuntansi SMK Koperasi Yogyakarta Tahun Ajaran 2019/2020 dengan bantuan program aplikasi statistik.

## 2. Uji Reliabilitas Instrumen

Instrumen dikatakan reliabel apabila instrumen tersebut dapat dipercaya untuk digunakan sebagai alat pengumpul data, karena dapat dikatakan bahwa instrumen tersebut sudah baik. Dengan instrumen yang reliabel, maka data yang terkumpul adalah data yang dapat dipercaya dan sesuai dengan kenyataannya. Rumus yang digunakan adalah rumus Koefisien *Alpha* dalam Indrawan & Yaniawati (2016: 123) sebagai berikut.

$$\alpha = \left( \frac{k}{k-1} \right) \left( 1 - \frac{\sum s_i^2}{s_t^2} \right)$$

Keterangan:

- $\alpha$  : reliabilitas (koefisien *Alpha*)
- $k$  : banyaknya butir item/soal
- $\sum s_i^2$  : jumlah varians butir soal
- $s_t^2$  : varians total

Berdasarkan tabel klasifikasi koefisien reliabilitas menggunakan kriteria dari Guilford (Sundayana, 2014: 70) dapat disimpulkan bahwa instrumen dianggap reliabel apabila memiliki nilai koefisien lebih dari sama dengan 0,600. Berikut ini merupakan hasil uji reliabilitas instrumen penelitian yang telah dilakukan.

Tabel 3: Hasil Uji Reliabilitas

Variabel	<i>Cronbach's Alpha</i>	Kategori
Motivasi Belajar ( $X_1$ )	0,915	Sangat Tinggi
Kecerdasan Emosional ( $X_2$ )	0,907	Sangat Tinggi
Pemanfaatan Sumber Belajar ( $X_3$ )	0,847	Sangat Tinggi

## Teknik Analisis Data

Data yang diperoleh dari lapangan kemudian disajikan dalam bentuk deskripsi data dari setiap variabel, baik variabel bebas maupun variabel terikat. Selanjutnya yaitu uji prasyarat analisis dilakukan sebelum data dianalisis, yang meliputi uji normalitas data, uji linearitas, uji multikolinearitas dan juga uji heteroskedastisitas. Kemudian setelah uji prasyarat terpenuhi maka tahap selanjutnya yaitu pengujian hipotesis penelitian yang terdiri dari analisis regresi sederhana serta analisis regresi berganda.

## HASIL PENELITIAN DAN

### PEMBAHASAN

#### Hasil Penelitian

Perolehan data variabel Hasil Belajar Komputer Akuntansi dalam penelitian ini menggunakan dokumentasi nilai Ujian Akhir Semester (UAS) genap tahun pelajaran 2019/2020 pada mata pelajaran komputer akuntansi. Sedangkan data yang akan digunakan dalam penelitian ini, pada variabel bebas Motivasi Belajar ( $X_1$ ), Kecerdasan Emosional ( $X_2$ ) dan Pemanfaatan Sumber

Belajar ( $X_3$ ) diperoleh melalui kuesioner/angket penelitian. Berdasarkan data yang telah dianalisis diperoleh hasil sebagai berikut.

### 1) Uji Normalitas

Pengujian normalitas data dilakukan dengan menggunakan bantuan program aplikasi statistik yaitu pada uji *Kolmogorov Smirnov* dengan taraf signifikansi sebesar 0,05. Hasil uji normalitas data pada penelitian ini dapat dilihat pada tabel berikut.

Tabel 4: Hasil Uji Normalitas

N	Var.	Sign.	Taraf Sign.	Ket.
116	$X_1$	0,200	0,05	Normal
	$X_2$	0,200		Normal
	$X_3$	0,088		Normal

Berdasarkan tabel di atas, dapat diperoleh kesimpulan yaitu nilai sig. pada ketiga variabel yaitu variabel  $X_1$ ,  $X_2$  dan  $X_3$  memiliki nilai sig.  $> 0,05$  sehingga dapat diambil kesimpulan bahwa ketiga variabel berasal dari populasi yang berdistribusi normal sehingga analisis regresi dapat dilanjutkan.

### 2) Uji Linearitas

Uji linearitas dilakukan dengan menggunakan bantuan program aplikasi statistik dengan taraf signifikansi 0,05. Kriteria keputusannya yaitu apabila nilai sig. pada baris *Deviation from Linearity*  $> 0,05$  maka variabel tersebut dinyatakan memiliki hubungan linear. Berikut disajikan tabel

ringkasan hasil uji linearitas yang telah dilakukan.

Tabel 5: Hasil Uji Linearitas

Var.	Df	Harga F		<i>Deviation from Linearity</i>
		F <sub>hitung</sub>	F <sub>tabel</sub>	
$X_1$	30;84	1,340	1,595	0,150
$X_2$	28;86	1,179	1,607	0,277
$X_3$	32;82	0,971	1,584	0,522

Berdasarkan interpretasi tabel uji linearitas tersebut, dapat ditarik kesimpulan bahwa masing- masing variabel bebas yang meliputi variabel Motivasi Belajar ( $X_1$ ), variabel Kecerdasan Emosional ( $X_2$ ), serta variabel Pemanfaatan Sumber Belajar ( $X_3$ ) terhadap variabel terikat Hasil Belajar komputer akuntansi memiliki hubungan yang linear.

### 3) Uji Multikolinearitas

Uji multikolinearitas digunakan untuk mengetahui korelasi antar variabel bebas yaitu pada variabel Motivasi Belajar ( $X_1$ ), variabel Kecerdasan Emosional ( $X_2$ ), serta variabel Pemanfaatan Sumber Belajar ( $X_3$ ). Analisis regresi ganda dapat dilanjutkan apabila telah memenuhi beberapa syarat, salah satunya adalah uji multikolinearitas dimana variabel yang diuji tidak boleh terjadi multikolinearitas. Kriteria keputusannya adalah apabila korelasi antar variabel bebas  $> 0,600$  maka terjadi multikolinearitas. Berikut disajikan tabel ringkasan hasil uji multikolinearitas yang telah dilakukan.

Tabel 6: Hasil Uji Multikolinearitas

Variabel	Koefisien Korelasi		
	X <sub>1</sub>	X <sub>2</sub>	X <sub>3</sub>
X <sub>1</sub>	1	0,288	0,498
X <sub>2</sub>	0,288	1	0,285
X <sub>3</sub>	0,498	0,285	1

Berdasarkan tabel di atas, dapat disimpulkan bahwa masing-masing memiliki nilai korelasi yaitu  $< 0,600$  yang artinya antar variabel tersebut dinyatakan tidak terjadi multikolinearitas, sehingga analisis regresi dapat dilanjutkan.

#### 4) Uji Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas dalam penelitian ini dilakukan dengan menggunakan bantuan program aplikasi statistik. Kriteria interpretasi data menunjukkan heteroskedastisitas jika nilai Sig.  $< 0,05$ . Sebaliknya, jika nilai Sig.  $> 0,05$  atau sama dengan heteroskedastisitas maka tidak terjadi heteroskedastisitas sehingga analisis regresi dapat dilanjutkan. Berikut disajikan tabel ringkasan hasil uji heteroskedastisitas yang telah dilakukan.

Tabel 7: Hasil Uji Heteroskedastisitas

Variabel	Sig. (Coefficients)	Sig. (Regression)
X <sub>1</sub>	0,346	0,657
X <sub>2</sub>	0,535	
X <sub>3</sub>	0,362	

Berdasarkan tabel diatas, diketahui nilai sig. sebesar 0,657 dan ketiga variabel bebas masing-masing memiliki nilai sig.  $> 0,05$  yang artinya antar variabel tersebut dinyatakan tidak terjadi heteroskedastisitas.

### Pengujian Hipotesis Penelitian

Pengujian hipotesis bertujuan untuk mengetahui seberapa besar pengaruh antar variabel bebas terhadap variabel terikat. Pengujian hipotesis pertama, kedua, dan ketiga pada penelitian ini menggunakan analisis regresi sederhana. Sedangkan pada pengujian hipotesis keempat yaitu menggunakan analisis regresi ganda. Pengolahan data pada pengujian hipotesis penelitian yakni menggunakan bantuan program aplikasi statistik. Berikut disajikan tabel hasil uji hipotesis penelitian yang telah dilakukan.

Tabel 8: Hasil Uji Hipotesis

Model	Koef.	Harga r		Sig
		r <sub>xy</sub>	r <sup>2</sup> <sub>xy</sub>	
H1	Const.	25,109	0,410	0,168
	X <sub>1</sub>	0,648		
H2	Const.	30,351	0,346	0,120
	X <sub>2</sub>	0,640		
H3	Const.	23,291	0,420	0,176
	X <sub>3</sub>	0,717		

  

Model	Koef.	Harga r		Sig
		r <sub>y(123)</sub>	r <sup>2</sup> <sub>y(123)</sub>	
H4	Const.	1,250	0,519	0,269
	X <sub>1</sub>	0,358		
	X <sub>2</sub>	0,389		
	X <sub>3</sub>	0,421		

Berdasarkan tabel tersebut maka diperoleh kesimpulan bahwa masing-masing nilai koefisien korelasi (r<sub>xy</sub>) pada variabel Motivasi Belajar (X<sub>1</sub>), Kecerdasan Emosional (X<sub>2</sub>), serta Pemanfaatan Sumber Belajar (X<sub>3</sub>) semuanya bernilai positif, sehingga hal ini berarti bahwa masing-masing variabel memiliki pengaruh yang

positif terhadap Hasil Belajar Komputer Akuntansi Siswa Kelas XI Akuntansi SMK YPKK 2 Sleman Tahun Ajaran 2019/2020.

## **Pembahasan**

### **Pengaruh Motivasi Belajar terhadap Hasil Belajar Komputer Akuntansi Siswa Kelas XI Akuntansi SMK YPKK 2 Sleman Tahun Ajaran 2019/2020.**

Hasil penelitian ini mendukung hipotesis yang pertama yaitu terdapat pengaruh positif Motivasi Belajar terhadap Hasil Belajar Komputer Akuntansi siswa kelas XI Akuntansi SMK YPKK 2 Sleman tahun ajaran 2019/2020. Hal ini ditunjukkan dengan hasil analisis regresi sederhana satu prediktor diperoleh persamaan garis regresi yaitu:  $Y = 0,648X_1 + 25,109$ , koefisien korelasi ( $r_{x_1y}$ ) sebesar 0,410, serta koefisien determinasi ( $r^2_{x_1y}$ ) = 0,168 atau sebesar 16,8% variabel Motivasi Belajar mempengaruhi Hasil Belajar Komputer Akuntansi, kemudian sisanya sebesar 83,2% dipengaruhi oleh faktor dan variabel lain. Sehingga, hal ini membuktikan adanya pengaruh positif Motivasi Belajar terhadap Hasil Belajar Komputer Akuntansi Siswa Kelas XI Akuntansi SMK YPKK 2 Sleman Tahun Ajaran 2019/2020. Dengan demikian disimpulkan bahwa hipotesis pertama dalam penelitian ini dapat diterima.

Hasil penelitian ini juga diperkuat dengan teori yang dikemukakan oleh Slameto (2015) yang menyatakan bahwa faktor-faktor yang mempengaruhi Hasil

Belajar dibagi menjadi dua, yakni faktor internal dan faktor eksternal. Faktor internal meliputi faktor kesehatan, motivasi, dan kecerdasan. Rendahnya Hasil Belajar Komputer Akuntansi Siswa kelas XI Akuntansi SMK YPKK 2 Sleman disebabkan beberapa faktor yang mempengaruhi salah satunya yaitu faktor yang berasal dari dalam diri siswa yaitu Motivasi Belajar. Motivasi Belajar siswa kelas XI SMK YPKK 2 Sleman yang masih tergolong rendah, yaitu siswa yang kurang memperhatikan guru saat pembelajaran berlangsung serta mudah putus asa dalam mengikuti pembelajaran di kelas, mengakibatkan Hasil Belajar Komputer Akuntansi yang diperoleh siswa menjadi kurang memuaskan dan belum tuntas yaitu masih berada di bawah KKM yang telah ditentukan. Hal ini berarti tingkat Motivasi Belajar yang dimiliki siswa akan mempengaruhi Hasil Belajar Komputer Akuntansi yang dicapai siswa. Berdasarkan teori tersebut dapat disimpulkan bahwa Motivasi Belajar dapat mempengaruhi Hasil Belajar Komputer Akuntansi.

Penelitian ini juga selaras dengan penelitian sebelumnya oleh Shafira Arrum Wijayanti (2016) yang berjudul “Pengaruh Persepsi Siswa Tentang Kinerja Guru dan Motivasi Belajar Terhadap Hasil Belajar Akuntansi Siswa Kelas XI Akuntansi SMK Negeri 7 Yogyakarta Tahun Ajaran 2015/2016” dengan hasil penelitian menunjukkan bahwa terdapat pengaruh

positif variabel Motivasi Belajar terhadap Hasil Belajar Akuntansi yang ditunjukkan dengan koefisien korelasi  $r_{x_2y}$  sebesar 0,231 dan koefisien determinasi  $r^2_{x_2y}$  sebesar 0,053.

### **Pengaruh Kecerdasan Emosional terhadap Hasil Belajar Komputer Akuntansi Siswa Kelas XI Akuntansi SMK YPKK 2 Sleman Tahun Ajaran 2019/2020.**

Hasil penelitian ini mendukung hipotesis yang kedua yaitu terdapat pengaruh positif Kecerdasan Emosional terhadap Hasil Belajar Komputer Akuntansi siswa kelas XI Akuntansi SMK YPKK 2 Sleman tahun ajaran 2019/2020. Hal ini ditunjukkan dengan hasil analisis regresi sederhana satu prediktor diperoleh persamaan garis regresi yaitu  $Y = 0,640X_2 + 30,351$ , koefisien korelasi ( $r_{x_2y}$ ) sebesar 0,346, serta koefisien determinasi ( $r^2_{x_2y}$ ) = 0,120 atau sebesar 12% variabel Kecerdasan Emosional mempengaruhi Hasil Belajar Komputer Akuntansi, kemudian sisanya sebesar 88% dipengaruhi oleh faktor dan variabel lain. Sehingga, hal ini mengindikasikan adanya pengaruh positif Kecerdasan Emosional terhadap Hasil Belajar Komputer Akuntansi Siswa Kelas XI Akuntansi SMK YPKK 2 Sleman Tahun Ajaran 2019/2020. Dengan demikian disimpulkan bahwa hipotesis kedua dalam penelitian ini dapat diterima.

Hasil penelitian ini juga didukung sebuah teori yang dikemukakan oleh

Goleman (2019) yang menyatakan bahwa unsur kemampuan anak yang berkaitan dengan kecerdasan emosi diantaranya yaitu keyakinan, rasa ingin tahu, niat, kendali diri, keterkaitan, kecakapan berkomunikasi, dan kooperatif. Apabila seorang siswa telah memiliki niat, keyakinan, dan rasa ingin tahu yang tinggi dalam belajar, maka tentu siswa akan belajar dengan tekun sehingga memperoleh Hasil Belajar yang baik. Siswa kelas XI Akuntansi SMK YPKK 2 Sleman tahun ajaran 2019/2020 memiliki tingkat Kecerdasan Emosional yang masih cenderung rendah. Hal ini ditandai dengan kemampuan siswa dalam memecahkan masalah yang masih kurang serta untuk mengerjakan sesuatu seperti tugas dari guru harus menunggu teman yang lain. Tingkat Kecerdasan Emosional siswa yang masih rendah atau kurang terbukti dapat mempengaruhi Hasil Belajar Komputer Akuntansi yang dicapai siswa yaitu Hasil Belajar Komputer Akuntansi yang diperoleh siswa masih berada dibawah KKM yang telah ditentukan. Berdasarkan teori yang telah dipaparkan, maka dapat disimpulkan bahwa Kecerdasan Emosional dapat mempengaruhi Hasil Belajar Komputer Akuntansi.

Hasil penelitian sebelumnya oleh Nurul Febriana (2017) yang berjudul “Pengaruh Kecerdasan Emosional Terhadap Hasil Belajar pada Mata Pelajaran Ekonomi (Studi Kasus pada Siswa Kelas XI IPS MAN



12 Jakarta)” menjadi penguat dalam penelitian ini, dengan hasil penelitian menunjukkan bahwa bahwa terdapat pengaruh positif dan signifikan variabel Kecerdasan Emosional terhadap Hasil belajar pada mata pelajaran ekonomi yang ditunjukkan dengan koefisien korelasi  $r_{xy}$  sebesar 0,612 dan koefisien determinasi  $r^2_{xy}$  sebesar 0,37,5.

### **Pengaruh Pemanfaatan Sumber Belajar terhadap Hasil Belajar Komputer Akuntansi Siswa Kelas XI Akuntansi SMK YPKK 2 Sleman Tahun Ajaran 2019/2020.**

Hasil penelitian ini mendukung hipotesis yang ketiga yaitu terdapat pengaruh positif Pemanfaatan Sumber Belajar terhadap Hasil Belajar Komputer Akuntansi siswa kelas XI Akuntansi SMK YPKK 2 Sleman tahun ajaran 2019/2020. Hal ini ditunjukkan dengan hasil analisis regresi sederhana satu prediktor diperoleh persamaan garis regresi yaitu  $Y = 0,717X_3 + 23,291$ , koefisien korelasi ( $r_{x_3y}$ ) sebesar 0,420, serta koefisien determinasi ( $r^2_{x_3y}$ ) = 0,176 atau sebesar 17,6% variabel Pemanfaatan Sumber Belajar mempengaruhi Hasil Belajar Komputer Akuntansi, kemudian sisanya sebesar 82,4% dipengaruhi oleh faktor dan variabel lain. Sehingga, hal ini membuktikan adanya pengaruh positif Pemanfaatan Sumber Belajar terhadap Hasil Belajar Komputer Akuntansi Siswa Kelas XI Akuntansi SMK YPKK 2 Sleman Tahun Ajaran 2019/2020.

Dengan demikian disimpulkan bahwa hipotesis ketiga dalam penelitian ini dapat diterima.

Pemanfaatan Sumber Belajar oleh siswa kelas XI Akuntansi SMK YPKK 2 Sleman dinilai masih belum optimal. Siswa masih merasa kesulitan dalam memahami program komputer akuntansi, padahal sumber bahan belajar seperti aplikasi program komputer akuntansi yaitu MYOB Accounting dapat diinstal dengan meminta software atau masternya kepada guru mata pelajaran komputer akuntansi untuk digunakan belajar secara mandiri. Selain itu, modul untuk praktik telah tersedia di perpustakaan sekolah, dan siswa dapat meminjam modul tersebut untuk latihan mandiri. Namun pada kenyataannya siswa belum memanfaatkannya dengan optimal serta hanya mengandalkan pembelajaran di kelas dan tidak mempelajari kembali materi ketika di rumah. Hal tersebut ternyata mempengaruhi Hasil Belajar yang diperoleh siswa, yaitu Hasil Belajar Komputer Akuntansi yang dicapai siswa masih rendah dan berada dibawah nilai KKM. Seingga dapat disimpulkan bahwa Pemanfaatan Sumber Belajar dapat mempengaruhi Hasil Belajar Komputer Akuntansi.

Penelitian sebelumnya oleh Heni Rosdiana (2007) yang berjudul “Pengaruh Pemanfaatan Sumber Belajar Terhadap Hasil Belajar Akuntansi pada Siswa Kelas XI Semester II SMA Negeri 2 Wonogiri”

menjadi penguat dalam penelitian ini, dengan hasil penelitian menunjukkan bahwa terdapat pengaruh positif variabel Pemanfaatan Sumber Belajar terhadap Hasil Belajar yang ditunjukkan dengan koefisien determinasi  $r^2_{xy}$  sebesar 0,296. Berdasarkan hasil dari penelitian tersebut dapat diambil kesimpulan bahwa variabel Pemanfaatan Sumber Belajar berpengaruh terhadap Hasil Belajar yang dicapai oleh siswa.

**Pengaruh Motivasi Belajar, Kecerdasan Emosional, dan Pemanfaatan Sumber Belajar secara bersama-sama terhadap Hasil Belajar Komputer Akuntansi Siswa Kelas XI Akuntansi SMK YPKK 2 Sleman Tahun Ajaran 2019/2020.**

Hasil penelitian ini mendukung hipotesis yang keempat yaitu terdapat pengaruh positif Motivasi Belajar, Kecerdasan Emosional, dan Pemanfaatan Sumber Belajar secara bersama-sama terhadap Hasil Belajar Komputer Akuntansi siswa kelas XI Akuntansi SMK YPKK 2 Sleman tahun ajaran 2019/2020. Hal ini ditunjukkan dengan hasil analisis regresi ganda tiga prediktor diperoleh persamaan garis regresi yaitu  $Y = 0,358X_1 + 0,389X_2 + 0,421X_3 + 1,250$ , koefisien korelasi ( $r_{y(123)}$ ) sebesar 0,519, serta koefisien determinasi ( $r^2_{y(123)}$ ) = 0,269 atau sebesar 26,9% variabel Motivasi Belajar, Kecerdasan Emosional, dan Pemanfaatan Sumber Belajar secara bersama-sama mempengaruhi Hasil Belajar Komputer Akuntansi, kemudian sisanya

sebesar 73,1% dipengaruhi oleh faktor dan variabel lain yang tidak dikaji dalam penelitian ini. Selanjutnya, hasil uji F diperoleh  $F_{hitung} 13,771 > 2,69 F_{tabel}$  dengan taraf signifikansi 0,05. Sehingga, hal ini membuktikan adanya pengaruh positif Motivasi Belajar, Kecerdasan Emosional, dan Pemanfaatan Sumber Belajar secara bersama-sama terhadap Hasil Belajar Komputer Akuntansi Siswa Kelas XI Akuntansi SMK YPKK 2 Sleman Tahun Ajaran 2019/2020. Dengan demikian disimpulkan bahwa hipotesis keempat dalam penelitian ini dapat diterima.

Hasil Belajar Komputer Akuntansi siswa kelas XI Akuntansi SMK YPKK 2 Sleman masih tergolong rendah yaitu berada dibawah KKM yang telah ditentukan. Hasil Belajar yang masih rendah tersebut dipengaruhi oleh beberapa faktor yaitu internal dan eksternal. Faktor internal seperti Motivasi Belajar dan Kecerdasan Emosional dapat mempengaruhi Hasil Belajar Komputer Akuntansi. Siswa yang kurang memperhatikan guru saat pembelajaran berlangsung, mudah putus asa dalam mengikuti pembelajaran di kelas, serta kemampuan siswa dalam memecahkan masalah yang masih kurang mengindikasikan bahwa tingkat Motivasi Belajar dan Kecerdasan Emosional siswa kelas XI Akuntansi SMK YPKK 2 Sleman masih tergolong rendah. Selain itu, faktor eksternal yang dapat mempengaruhi Hasil

Belajar siswa adalah sarana dan fasilitas belajar yaitu Sumber Belajar. Pemanfaatan Sumber Belajar oleh siswa kelas XI Akuntansi SMK YPKK 2 Sleman yang dinilai belum optimal mengakibatkan Hasil Belajar Komputer Akuntansi yang dicapai siswa tergolong masih rendah. Beberapa faktor tersebut ternyata dapat mempengaruhi Hasil Belajar Komputer Akuntansi yang dicapai siswa, yaitu Hasil Belajar Komputer Akuntansi yang diperoleh siswa masih berada di bawah KKM yang telah ditentukan. Pengaruh ketiga variabel bebas yaitu variabel Motivasi Belajar, Kecerdasan Emosional, dan Pemanfaatan Sumber Belajar diperkuat dengan adanya Sumbangan Efektif (SE) dari ketiga variabel tersebut. Motivasi Belajar memberikan sumbangan efektif sebesar 8,82%, Kecerdasan Emosional memberikan sumbangan efektif sebesar 8,21%, serta Pemanfaatan Sumber Belajar memberikan sumbangan efektif sebesar 9,87%. Sehingga, total sumbangan efektif dari ketiga variabel yakni Motivasi Belajar, Kecerdasan Emosional, dan Pemanfaatan Sumber Belajar secara bersama-sama terhadap Hasil Belajar Komputer Akuntansi adalah sebesar 26,9%. Variabel Pemanfaatan Sumber Belajar memberikan sumbangan efektif paling besar dibandingkan dengan kedua variabel lainnya yaitu Motivasi Belajar dan Kecerdasan Emosional, sehingga harus diberikan perhatian yang lebih misalnya seperti akses untuk memperoleh informasi-informasi

sumber belajar, sehingga diharapkan siswa akan bersemangat untuk belajar dan memanfaatkan fasilitas yang ada sebagai sumber belajar yang efektif. Hal ini dimaksudkan agar Hasil Belajar Komputer Akuntansi siswa dapat meningkat.

Berdasarkan hasil analisis ketiga variabel di atas, penelitian ini selaras dengan teori yang dikemukakan oleh Slameto (2015), Daniel Goleman (2019), dan penelitian yang relevan oleh Heni Rosdiana (2007) bahwa faktor yang mempengaruhi Hasil Belajar Komputer Akuntansi yaitu Motivasi Belajar, Kecerdasan Emosional, dan Pemanfaatan Sumber Belajar. Hal ini membuktikan bahwa variabel Motivasi Belajar, Kecerdasan Emosional, dan Pemanfaatan Sumber Belajar secara bersama-sama dapat mempengaruhi Hasil Belajar Komputer Akuntansi.

## **SIMPULAN DAN SARAN**

### **Kesimpulan**

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang telah diuraikan sebelumnya maka diperoleh kesimpulan sebagai berikut.

1. Motivasi Belajar berpengaruh positif terhadap Hasil Belajar Komputer Akuntansi Siswa Kelas XI Akuntansi SMK YPKK 2 Sleman Tahun Ajaran 2019/2020 ditunjukkan dengan persamaan garis regresi  $Y = 0,648X_1 + 25,109$ , koefisien korelasi ( $r_{x_1y}$ ) sebesar 0,410, koefisien determinasi ( $r^2_{x_1y}$ )

- sebesar 0,168 yang berarti 16,8% variabel Motivasi Belajar mempengaruhi Hasil Belajar Komputer Akuntansi.
2. Kecerdasan Emosional berpengaruh positif terhadap Hasil Belajar Komputer Akuntansi Siswa Kelas XI Akuntansi SMK YPKK 2 Sleman Tahun Ajaran 2019/2020 ditunjukkan dengan persamaan garis regresi  $Y = 0,640X_2 + 30,351$ , koefisien korelasi ( $r_{x_2y}$ ) sebesar 0,346, koefisien determinasi ( $r^2_{x_2y}$ ) sebesar 0,120 yang berarti 12% variabel Kecerdasan Emosional mempengaruhi Hasil Belajar Komputer Akuntansi.
  3. Pemanfaatan Sumber Belajar berpengaruh positif terhadap Hasil Belajar Komputer Akuntansi Siswa Kelas XI Akuntansi SMK YPKK 2 Sleman Tahun Ajaran 2019/2020 ditunjukkan dengan persamaan garis regresi  $Y = 0,717X_3 + 23,291$ , koefisien korelasi ( $r_{x_3y}$ ) sebesar 0,420, koefisien determinasi ( $r^2_{x_3y}$ ) sebesar 0,176 yang berarti 17,6% variabel Pemanfaatan Sumber Belajar mempengaruhi Hasil Belajar Komputer Akuntansi.
  4. Motivasi Belajar, Kecerdasan Emosional, dan Pemanfaatan Sumber Belajar secara bersama-sama berpengaruh positif terhadap Hasil Belajar Komputer Akuntansi Siswa Kelas XI Akuntansi SMK YPKK 2 Sleman Tahun Ajaran 2019/2020 ditunjukkan dengan persamaan garis regresi  $Y = 0,358X_1 +$

$0,389X_2 + 0,421X_3 + 1,250$ , koefisien korelasi ( $r_{y(123)}$ ) sebesar 0,519, koefisien determinasi ( $r^2_{y(123)}$ ) sebesar 0,269 yang berarti 26,9% variabel Motivasi Belajar, Kecerdasan Emosional, dan Pemanfaatan Sumber Belajar secara bersama-sama mempengaruhi Hasil Belajar Komputer Akuntansi dan sisanya sebesar 73,1% dipengaruhi oleh faktor dan variabel lain yang tidak dikaji dalam penelitian ini. Selanjutnya dilakukan uji F yang memperoleh hasil  $F_{hitung}$  sebesar 13,771, kemudian  $F_{tabel}$  sebesar 2,69 pada taraf signifikansi 0,05. Diketahui nilai  $F_{hitung} 13,771 > 2,69 F_{tabel}$  sehingga dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh positif Motivasi Belajar, Kecerdasan Emosional, dan Pemanfaatan Sumber Belajar secara bersama-sama terhadap Hasil Belajar Komputer Akuntansi.

#### **Saran**

Berdasarkan hasil pembahasan penelitian, dan kesimpulan penelitian yang telah dibuat, maka diberikan beberapa saran sebagai berikut:

1. Perlu adanya upaya dari guru untuk melakukan pembelajaran yang menarik supaya tidak monoton, misalnya menggunakan media pembelajaran yang unik dan variatif sehingga siswa menjadi bersemangat dan bersungguh-sungguh untuk mengikuti pembelajaran serta motivasi siswa untuk belajar dapat meningkat.

2. Siswa juga diharapkan untuk lebih bersungguh-sungguh dan tekun dalam belajar. Sehingga nantinya Hasil Belajar siswa juga akan meningkat.
3. Berkaitan dengan kecerdasan emosioanal siswa, guru dapat menggunakan pendekatan kontekstual seperti diskusi untuk melatih siswa berpikir kritis dan fokus pada kemampuan memecahkan masalah.
4. Siswa diharapkan untuk lebih bisa mengenali emosi dan mengelola emosi dengan baik berkaitan dengan proses belajar, misalnya saat ada tugas dari guru, hendaknya langsung dikerjakan dan tidak menunda-nunda.
5. Siswa hendaknya lebih memupuk rasa percaya diri dengan kemampuan yang dimiliki, agar dalam menyelesaikan suatu pekerjaan atau tugas, tidak harus menunggu teman yang lain. Berdasarkan hasil penelitian, hal ini tentu mempengaruhi Hasil Belajar siswa.
6. Dengan tersedianya Sumber Belajar seperti perpustakaan dan laboratorium (komputer akuntansi) diharapkan kepada siswa untuk lebih dimanfaatkan dengan sebaik-baiknya sebagai sarana untuk belajar dalam rangka memperoleh informasi, wawasan, dan ilmu pengetahuan baik teori maupun praktik untuk mendapatkan Hasil Belajar yang optimal.
7. Bagi Penelitian Selanjutnya, penelitian ini dapat digunakan sebagai masukan bagi penelitian selanjutnya untuk meneliti faktor-faktor lain yang berpengaruh terhadap Hasil Belajar Komputer Akuntansi selain dari ketiga variabel yaitu Motivasi Belajar, Kecerdasan Emosional, dan Pemanfaatan Sumber Belajar yang dibahas dalam penelitian ini serta dalam cakupan yang lebih luas.

#### DAFTAR PUSTAKA

- Arifin, J. (2011). *Mengungkap Kedahsyatan Excel & MYOB Untuk Wirausaha*. Jakarta: PT Elex Media Komputindo.
- Aunurrahman. (2016). *Belajar dan Pembelajaran*. Bandung: Alfabeta.
- Febriana, N. (2017). Pengaruh Kecerdasan Emosional Terhadap Hasil Belajar Pada Mata Pelajaran Ekonomi (Studi Kasus pada Siswa Kelas XI IPS MAN 12 Jakarta). *Skripsi*. UIN Syarif Hidayatullah Jakarta.
- Goleman, D. (2019). *Emotional Intelegence, Kecerdasan Emosional “Mengapa EI Lebih Penting dari IQ”*. (Terjemahan oleh T Hermaya). Jakarta: Gramedia Pustaka Utama.
- Hamalik, O. (2015). *Kurikulum dan Pembelajaran*. Jakarta: PT Bumi Aksara.
- Indrawan, R & Yaniawati, P. (2016). *Metodologi Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan Campuran untuk Manajemen, Pembangunan, dan Pendidikan*. Bandung: PT Refika Aditama.
- Karwono & Mularsih, H. (2017). *Belajar dan Pembelajaran: Serta Pemanfaatan*

- Sumber Belajar*. Depok: Rajawali Pers.
- Khuluqo, I. E. (2017). *Belajar dan Pembelajaran: Konsep Dasar, Metode dan Aplikasi Nilai-Nilai Spiritualitas dalam Proses Pembelajaran*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Kompri. (2016). *Motivasi Pembelajaran: Perspektif Guru dan Siswa*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Priansa, D. J. (2017). *Pengembangan Strategi dan Model Pembelajaran*. Bandung: Pustaka Setia.
- Purwanto. (2013). *Evaluasi Hasil Belajar*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Rosdiana, H. (2007). “Pengaruh Pemanfaatan Sumber Belajar terhadap Hasil Belajar Akuntansi pada Siswa Kelas XI Semester II SMA Negeri 2 Wonogiri”. *Skripsi* (daring). Fakultas Ekonomi, Negeri Semarang. Diakses dari <https://lib.unnes.ac.id>, pada 30 November 2019.
- Sitepu. (2014). *Pengembangan Sumber Belajar*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.
- Slameto. (2015). *Belajar dan Faktor-faktor yang Mempengaruhinya*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Sudjana, N. (2016). *Penilaian Hasil Proses Belajar Mengajar*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Sundayana, R. (2014). *Statistika Penelitian Pendidikan*. Bandung: Alfabeta.
- Suprihatiningrum, J. (2016). *Strategi Pembelajaran Teori dan Praktik*. Yogyakarta: Ar-Ruzz Media.
- Syah, M. (2017). *Psikologi Pendidikan*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Widoyoko, E.P. (2017). *Evaluasi Program Pembelajaran*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Wijayanti, S. A. (2016). *The Influence of Students Perception on Teacher Performances and Learning Motivation Towards Accounting Learning Outcomes on Class XI Accounting of SMK Negeri 7 Yogyakarta Academic Year 2015/2016*. *Skripsi*. Universitas Negeri Yogyakarta.
- Yapono, F. & Suharnan. (2013). Konsep-Diri, Kecerdasan Emosi Dan Efikasi Diri. *Jurnal Psikologi Indonesia* (daring). Vol.02, Nomor 3. Diakses dari [jurnal.untag-sby.ac.id](http://jurnal.untag-sby.ac.id), pada tanggal 30 November 2019.